



Seminar Nasional Insinyur Profesi (SNIP)

Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id



Kajian Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031

Ardiansyah., Widyawati, Ratna., Afriani, Lusmeilia.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pemerintah Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung, Jl. ZA Pagar Alam Komplek Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Mesuji, Desa Wiralaga Mulya, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji 34697

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat artikel:

Diterima 19 Agustus 2022
Direvisi 15 September 2022
Diterima

Kata kunci:

Kabupaten Mesuji
Perencanaan
Rencana Tata Ruang Wilayah
Tata Ruang

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) memiliki peran penting dalam pembangunan yaitu sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen sektoral, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang, serta mewujudkan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antar wilayah di Kabupaten Mesuji. Pada proses penyusunannya, substansi yang dimuat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah tersebut berdasarkan kondisi Kabupaten Mesuji sebelum tahun 2011 dan perkembangannya sampai tahun 2020. Tentu jika dibandingkan dengan kondisi saat ini terdapat perubahan struktur dan pola ruang sehingga perlu adanya penyesuaian. Berdasarkan hasil Peninjauan Kembali, menyimpulkan bahwa memang terdapat perubahan penggunaan lahan yang cukup signifikan akibat pembangunan sehingga perlu dilakukan revisi terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut (a) Rencana struktur ruang; (b) Rencana pola ruang wilayah; (c) Penetapan kawasan strategis; (d) Arah pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Lokasi wilayah penelitian dilakukan di Kabupaten Mesuji yang terdiri dari 7 kecamatan.

1. PENDAHULUAN

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Mesuji 2011-2031 memiliki peran penting dalam pembangunan Kabupaten Mesuji yaitu sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen sektoral, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang, serta mewujudkan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antar wilayah. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031 telah ditetapkan menjadi Peraturan Daerah pada Tahun 2012 melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031 dan sudah dijadikan acuan bagi Pemerintah Kabupaten Mesuji dan masyarakat umum dalam pengembangan wilayah Kabupaten Mesuji.

Pada proses penyusunannya, substansi yang dimuat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah tersebut berdasarkan kondisi Kabupaten Mesuji sebelum tahun 2011 dan perkembangannya sampai tahun 2020. Tentu jika dibandingkan dengan kondisi saat ini terdapat perubahan struktur dan pola ruang sehingga perlu adanya penyesuaian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang juncto Pasal 26 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, disebutkan bahwa tiap 5 tahun Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) perlu dievaluasi dan direvisi kembali mengingat adanya pembangunan dan perkembangan wilayah yang semakin maju. Hal ini juga didukung dari hasil kajian Peninjauan

Kembali (RTRW) Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031 yang dilakukan pada tahun 2020. Berdasarkan hasil Peninjauan Kembali (PK) tersebut, menyimpulkan bahwa memang terdapat perubahan penggunaan lahan yang cukup signifikan akibat pembangunan sehingga perlu dilakukan revisi terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji. Dengan adanya revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) tersebut, maka dinamika pembangunan yang terjadi di Kabupaten Mesuji di masa sekarang dan masa depan dapat diakomodir dengan baik.

Tahap awal revisi RTRW ini, perlu melihat hasil proses peninjauan kembali Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031 yang dilakukan dengan melihat kesesuaian antara rencana tata ruang dan kebutuhan pembangunan yang memperhatikan perkembangan lingkungan strategis dan dinamika internal, serta pelaksanaan pemanfaatan ruang melalui kajian, evaluasi dan penilaian terhadap rencana tata ruang dan penerapannya. Rekomendasi tindak lanjut hasil pelaksanaan Peninjauan Kembali RTRW Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031 ini akan dijadikan dasar untuk melakukan revisi terhadap Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031. Atas dasar hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Mesuji pada Tahun 2021 telah melaksanakan kegiatan Revisi RTRW dalam rangka penyempurnaan RTRW Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031 untuk percepatan pembangunan bagi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat serta dinamika perkembangan Kabupaten Mesuji.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak merumuskan hipotesis karena pada penelitian deskriptif tidak terdapat hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat sedangkan data kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran (Arikunto, 1998).

Agar penelitian lebih terfokus maka dilakukan pembatasan penelitian. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut (a) Rencana struktur ruang; (b) Rencana pola ruang wilayah; (c) Penetapan kawasan strategis; (d) Arah pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Lokasi wilayah penelitian dilakukan di Kabupaten Mesuji yang terdiri dari 7 kecamatan. Kajian ini dilakukan secara partisipatif dan terintegrasi melalui focus group discussion (FGD) dan didasarkan pada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan survey dan kunjungan lapangan untuk melakukan verifikasi informasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur.

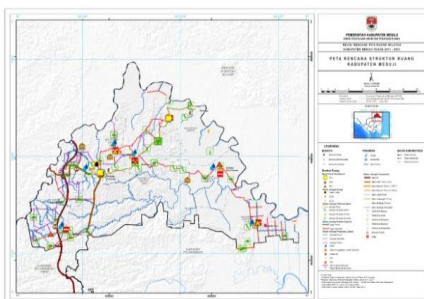
Data yang diperoleh akan dilakukan kompilasi dan analisis. Kompilasi dilakukan untuk menyusun dokumen kompilasi data mengenai informasi potensi dan permasalahan yang telah terkumpul berdasarkan hasil survey lapangan dan kajian literatur. Sedangkan analisis ini dilakukan untuk mengenali potensi dan permasalahan yang terjadi dan berkembang di wilayah perencanaan, baik fisik, sosial, budaya, demografi, ekonomi dan kelembagaan serta penyediaan prasarana dan sarana di wilayah studi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji berdasarkan hasil penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Rencana Struktur Ruang

Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Mesuji terdiri atas sistem pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana. Sistem jaringan prasarana terbagi lagi menjadi sistem jaringan transportasi baik darat, laut maupun udara; sistem jaringan energi; sistem jaringan telekomunikasi; sistem jaringan sumber daya air; dan sistem jaringan prasarana lainnya. Adapun berikut adalah peta rencana struktur ruang Kabupaten Mesuji.



Gambar 1. Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Mesuji

a) Sistem Pusat Permukiman

Pengembangan pusat-pusat kegiatan dilakukan secara selaras, saling memperkuat dan serasi dalam ruang wilayah provinsi. Berdasarkan hasil analisis identifikasi sistem pusat-pusat permukiman yang didasarkan pada hasil identifikasi sebaran daerah fungsional kabupaten

dan analisis interaksi antar pusat-pusat permukiman atau jangkauan pelayanan yang ada di wilayah kabupaten menggunakan metode analisis skalogram, maka usulan skematis sistem pusat permukiman Kabupaten Mesuji yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Pusat Kegiatan Lokal (PKL) adalah Simpang Pematang dan Mesuji sebagai pusat pelayanan kegiatan skala kabupaten.
- Pusat kegiatan hierarki berikutnya adalah PPK (Pusat Pelayanan Kawasan), diantaranya Mesuji Timur, Way Serdang dan Tanjung Raya.
- Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang merupakan hierarki terendah ditetapkan di Panca Jaya dan Rawajitu Utara.

b) Sistem Jaringan Prasarana

Sistem jaringan prasarana di Kabupaten Mesuji terdiri dari rencana sistem jaringan transportasi, sistem jaringan energi, sistem jaringan telekomunikasi, sistem jaringan sumber daya air dan sistem jaringan prasarana lainnya.

• Sistem Jaringan Transportasi

Berdasarkan hasil analisis maka rencana pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Mesuji diarahkan untuk peningkatan kondisi fisik jaringan jalan dengan lokasi sebagai berikut:

- 1) Rencana jaringan jalan nasional meliputi: Pemantapan jaringan arteri primer pada jaringan jalan ruas Pematang Panggang - Simpang Pematang sepanjang 20,68 km; Simpang Pematang - Simpang Bujung Tenuk sepanjang 60,08 km; Simpang Bujung Tenuk - Bujung Tenuk sepanjang 1,69 km; Bujung Tenuk - Terbanggi Besar sepanjang 48,08 km. Pemantapan jaringan kolektor primer 1 pada jaringan jalan Ruas Simpang Bujung Tenuk - Batas Kabupaten Lampung Tengah/ Kabupaten Tulang Bawang sepanjang 18,96 km; Simpang Penawar - Gedong Aji Baru sepanjang 20,30 km; Gedong Aji Baru - Rawajitu sepanjang 40,76 km.
- 2) Rencana jaringan jalan kabupaten meliputi: Jalan lokal konektor primer Tanjung Mas - Panggung Jaya, Pematang - Mesuji dan Brabasan - Tanjung Mas.

• Sistem Jaringan Energi

Ketersediaan infrastruktur ketenagalistrikan dalam suatu wilayah akan berpengaruh terhadap sektor potensial seperti sektor ekonomi dan lainnya. Infrastruktur penyaluran tenaga listrik terdiri dari jaringan transmisi dan gardu induk. Rencana infrastruktur penyaluran tenaga listrik di wilayah Kabupaten Mesuji berupa meliputi :

- 1) Pengembangan Jaringan Listrik Di Kabupaten Mesuji Berasal Dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Kecamatan Mesuji (Wiralaga), Mesuji Timur, Rawajitu Utara, Simpang Pematang
- 2) Pengembangan Jaringan Listrik Di Kabupaten Mesuji Berasal Dari Pembangkit Tenaga Uap (PLTU) Kecamatan Way Serdang, Simpang Pematang, Panca Jaya dan Tanjung Raya

3) Pengembangan Jaringan Listrik Di Kabupaten Mesuji Berasal Dari Pembangkit Tenaga Surya (PLTS) Kecamatan Mesuji Desa Suka Maju

• Sistem Jaringan Telekomunikasi

Berdasarkan analisis proyeksi kebutuhan prasarana jaringan telepon di Kabupaten Mesuji hingga Tahun 2037 maka diketahui bahwa di Kabupaten Mesuji pada tahun 2022 - 2037 untuk kebutuhan domestik dibagi menjadi dua bagian, dimana kebutuhan jaringan telepon rumah tipe besar pada Tahun 2037 mencapai 4.194 unit. Untuk kebutuhan jaringan telepon rumah tipe sedang dan kecil pada tahun 2037 adalah 929 unit. Sedangkan untuk kebutuhan non domestik berupa kegiatan sosial ekonomi memiliki kebutuhan jaringan telepon untuk kegiatan sosial pada tahun 2037 adalah 1.537 unit, dan kebutuhan jaringan telepon untuk kebutuhan telepon umum mencapai 512 unit.

• Sistem Jaringan Sumber Daya Air

Setiap sistem jaringan sumber daya air dapat terdiri dari sumber air seperti air permukaan pada sungai, mata air, danau dll dan air tanah; dan prasarana sumber daya air seperti sistem jaringan irigasi, sistem pengendalian banjir, jaringan air baku untuk air bersih dan jaringan air bersih ke kelompok pengguna.

Berdasarkan hasil survey dan analisis diketahui panjang irigasi di kabupaten mesuji yakni lebih kurang 67 km dengan rencana pengembangan dan rehabilitasi tambahan yakni pada lokasi Rawajitu Utara, Tanjung Raya. Untuk pembangunan Prasarana Irigasi Daerah Irigasi (DI) di Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Way Serdang, Kec. Simpang Pematang, Kec. Panca Jaya, Kec. Mesuji, Kec. Mesuji Timur, Kec. Rawajitu Utara. Sedangkan Pengembangan Daerah Irigasi dilaksanakan di Kecamatan Mesuji Timur.

Sedangkan sistem pengendalian banjir di Kabupaten Mesuji direncanakan secara bertahap sesuai tersedianya anggaran dan kondisi di seluruh daerah aliran sungai dalam wilayah administrasi Kabupaten Mesuji. Penyediaan air baku secara berkelanjutan perlu menerapkan kebijakan berupa perlindungan daerah sempadan sungai, waduk dan sumber daya air lainnya yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten.

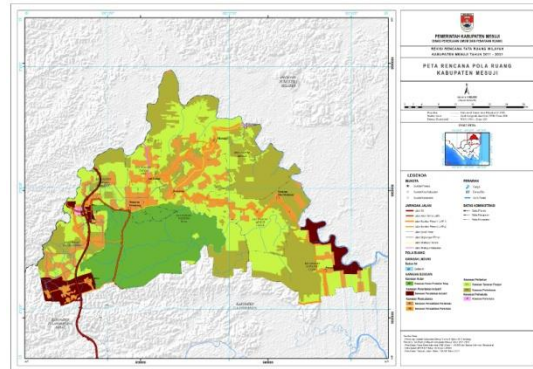
2. Rencana Pola Ruang Wilayah

Rencana pola ruang wilayah merupakan rencana distribusi peruntukan ruang wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan fungsi budidaya serta memberikan gambaran pemanfaatan pola ruang suatu wilayah (kabupaten) hingga 20 (dua puluh) tahun mendatang. Adapun rencana pola ruang di Kabupaten Mesuji disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Rencana Pola Ruang Kabupaten Mesuji

No	RENCANA POLA RUANG	LUAS (HA)
A	KAWASAN LINDUNG	
1	Badan Air	1.489,35
B	KAWASAN BUDIDAYA	
1	Hutan Produksi Tetap	43.499,18

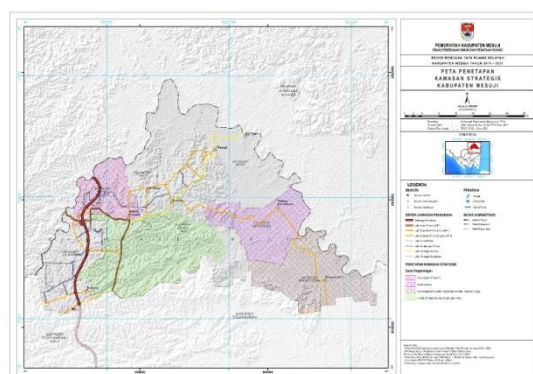
2	Kawasan Peruntukan Industri	403,75
3	Kawasan Permukiman Perdesaan	59.891,88
4	Kawasan Permukiman Perkotaan	20.152,75
5	Kawasan Tanaman Pangan	14.486,13
6	Kawasan Perkebunan	10.193,28
7	Kawasan Pariwisata	70.410,59



Gambar 2. Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Mesuji

3. Penetapan Kawasan Strategis

Menurut Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 37 Tahun 2016 tentang Pedoman Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi dan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten menyebutkan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) merupakan wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, serta pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tinggi. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Lampung Tahun 2009 – 2029, terdapat 2 (dua) kawasan strategis di Kabupaten Mesuji, yaitu Kawasan Strategis Provinsi dan Kawasan Agropolitan. Peta penetapan kawasan strategis Kabupaten Mesuji dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peta Kawasan Strategis Kabupaten Mesuji

Kawasan strategis wilayah kabupaten merupakan bagian wilayah kabupaten yang penataan ruangnya diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup wilayah kabupaten. Penentuan kawasan strategis kabupaten lebih bersifat indikatif.

Berdasarkan hasil analisis dari sudut kepentingan sektor maka penetapan kawasan strategis di Kabupaten Mesuji adalah sebagai berikut:

- Kawasan strategis ekonomi berada di Kecamatan Simpang Pematang

- Kawasan strategis pendayagunaan sumber daya berada di Kecamatan Rawajitu Utara
- Kawasan strategis sosial budaya daya berada di Kecamatan Mesuji Timur
- Kawasan strategis fungsi dan daya dukung lingkungan hidup berada di Kecamatan Tanjung Raya

4. Arah Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang

• Arah Pemanfaatan Ruang

Arahan pemanfaatan ruang wilayah kabupaten merupakan upaya perwujudan rencana tata ruang yang dijabarkan ke dalam indikasi program utama kabupaten dalam jangka waktu perencanaan 5 (lima) tahunan sampai akhir tahun perencanaan 20 (dua puluh) tahun. Indikasi program pembangunan merupakan penjabaran lebih lanjut dari kebijakan pengembangan tata ruang Kabupaten Mesuji ke dalam program-program atau proyek-proyek pembangunan. Penyusunan indikasi program ini dimaksudkan guna mewujudkan RTRW Kabupaten Mesuji sesuai dengan yang digariskan sebelumnya.

Program-program pembangunan disusun berdasarkan visi dan misi pengembangan Kabupaten Mesuji dan rencana pengembangan sektoral. Indikasi program merupakan turunan dari strategi pengembangan Kabupaten Mesuji yang sudah diwujudkan ke dalam rencana struktur jaringan jalan, rencana pembagian wilayah pengembangan, dan rencana pemanfaatan ruang. Karena hanya aspek keruangan atau spasial yang diatur secara lengkap dalam sebuah RTRW, maka prioritas utama dalam indikasi program RTRW Kabupaten Mesuji adalah meningkatkan daya saing wilayah di Era Kemudahan Berinvestasi dan Mega-Infrastruktur.

• Arah Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang

Ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kabupaten berdasarkan UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang merupakan ketentuan yang mengatur tentang pemanfaatan setiap fungsi yang telah ditetapkan dalam rencana struktur ruang maupun pola ruang wilayah kabupaten yang meliputi ketentuan umum peraturan zonasi, ketentuan perizinan, ketentuan pemberian insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi. Ketentuan umum peraturan zonasi struktur ruang Kabupaten Mesuji terdiri dari Peraturan Zonasi Sistem Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), Sistem Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) dan Sistem Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).

Penerapan izin pemanfaatan ruang di Kabupaten Mesuji mengikuti Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Ketentuan perizinan diatur oleh pemerintah dan Pemerintah Daerah menurut kewenangan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Izin pemanfaatan ruang yang diberikan dalam rangka mewujudkan pembangunan secara terpadu, pemanfaatan ruang secara lestari, optimal, seimbang dan serasi serta berhak diperoleh oleh setiap warga negara dan badan hukum. Izin-izin pemanfaatan ruang tersebut di atas diberikan oleh Bupati atau pejabat yang berwenang dengan mengacu pada rencana tata ruang dan peraturan zonasi. Dalam hal ini, izin prinsip dan izin lokasi diberikan

berdasarkan rencana tata ruang wilayah Kabupaten sebagaimana diatur dalam peraturan daerah ini. Sedangkan izin penggunaan pemanfaatan tanah diberikan berdasarkan izin lokasi. Selanjutnya untuk izin mendirikan bangunan diberikan berdasarkan rencana rinci/rencana detail tata ruang dan peraturan zonasi. Mekanisme perizinan pemanfaatan ruang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati. Izin pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang wilayah dibatalkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan insentif dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Mesuji, meliputi:

- a. Dari pemerintah Kabupaten Mesuji kepada pemerintah daerah lainnya dapat berupa:
 - 1) Pemberian kompensasi dari pemerintah Kabupaten Mesuji kepada pemerintah daerah pemberi manfaat atas manfaat yang diterima.
 - 2) Kompensasi pemberian penyediaan sarana dan prasarana.
 - 3) Kemudahan perizinan bagi kegiatan pemanfaatan ruang yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Mesuji kepada investor yang berasal dari daerah/ kabupaten yang memberikan manfaat.
 - 4) Publikasi atau promosi daerah.
- b. Dari pemerintah kabupaten kepada masyarakat, berupa pemberian keringanan pajak, pemberian kompensasi, pengurangan retribusi, imbalan, sewa ruang, urun saham, penyediaan sarana dan prasarana serta kemudahan perizinan.

Ketentuan disinsentif kabupaten dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Mesuji, meliputi:

- a. Ketentuan disinsentif pemerintah Kabupaten Mesuji kepada pemerintah kecamatan/kelurahan/desa dalam wilayah Kabupaten Mesuji, berupa:
 - 1) Pengenaan retribusi yang tinggi.
 - 2) Pembatasan penyediaan sarana dan prasarana.

Ketentuan disinsentif pemerintah Kabupaten Mesuji kepada masyarakat umum (investor, lembaga komersial, peorangan dll), dapat diberikan dalam bentuk:

- 1) Pengenaan pajak/ retribusi yang tinggi.
- 2) Pemberian persyaratan khusus dalam proses perizinan.
- 3) Pembatasan penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur.

Arahan sanksi merupakan arahan ketentuan pengenaan sanksi administratif kepada pelanggar pemanfaatan ruang yang akan menjadi acuan bagi pemerintah daerah Kabupaten Mesuji. Arahan sanksi administratif dilakukan secara berjenjang dalam bentuk peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan, penghentian sementara pelayanan umum.

4. KESIMPULAN

Untuk menangani permasalahan perubahan penggunaan lahan yang cukup signifikan akibat pembangunan di Kabupaten Mesuji maka dilakukan Kajian Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031. Kajian dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup penelitian yaitu (a) Rencana struktur ruang; (b) Rencana pola ruang wilayah; (c) Penetapan kawasan strategis; (d)

Arah pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Selain itu, kajian ini dilakukan secara partisipatif dan terintegrasi melalui *focus group discussion* (FGD) dan didasarkan pada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan survey dan kunjungan lapangan untuk melakukan verifikasi informasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur. Data-data tersebut kemudian dikompilasi dan analisis untuk memperoleh rekomendasi yang dapat diusulkan dalam perubahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji.

Daftar Pustaka

Ansar, Zulqadri, dkk. 2021. Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031. Laporan Akhir Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan.

Bryson, John, M. 2018. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide Strenghtening and Sustaining Organizational Achievement*, 5th Edition. US: Wiley.

Djunaedi, Achmad. 2018. *Proses Perencanaan Wilayah dan Kota*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Istandia, Ika. 2020. Kajian Lingkungan Hidup Strategis Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang 2011-2031 untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* Volume 6, Nomor 3.

Hadi, Sudharto P. 2012. *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hariyono, Paulus. 2017. *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mokodongan, Rohaya Putri., Rondonuwu, Dwight M., Moniaga, Ingerid L. 2019. Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamobagu Tahun 2024-2023. *Jurnal Spasial* Volume 6. Nomor 1.

Prianto, Andi Luhur. 2013. *Studi Formulasi Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Makassar 2010-2030 Melalui Pendekatan Koalisi Advokasi*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Suprpto, S., Awang, San Afri., Maryudi, Ahmad., Wardhana, Wahyu. 2018. Kontestasi Aktor dalam Proses Revisi Rencana Tata Ruang Provinsi (RTRWP) di Indonesia (Studi Kasus: Revisi RTRW Provinsi Riau). *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* Volume 6, Nomor 3.

Sutaryo., Riyadi, Rakhmat., Widiyantoro, Susilo. 2020. *Buku Ajar Tata Ruang dan Perencanaan Wilayah Implementasi dalam Kebijakan Pertanian*.

Widyawati, Ratna, dkk. 2020. *Peninjauan Kembali (PK) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Mesuji Tahun 2011-2031*. Laporan Akhir Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan.

Farid, S., & Purba, A. (2021). Perencanaan Pengembangan Aspek Teknis Operasional Dan Finansial Pengelolaan Sampah Kabupaten Mesuji. *Jurnal Profesi insinyur Universitas Lampung*, 1(2), 1-12.

Susanto, D. A., Purba, A., & Murdapa, F. (2020). Penerapan Beton Kekuatan Awal Tinggi Untuk Percepatan Pekerjaan Jembatan Cast in Place Balanced Cantilever Prestressed Box Girder. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 1(1), 5-10.

Mukhlis, M., Kustiani, I., & Widyawati, R. (2021). Penentuan Garis Sempadan Sungai dan Irigasi di Wilayah Ibukota Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 2(1), 34-39.

Chuing, A. S., Murdapa, F., & Purba, A. (2021). Studi Penggunaan Beton Pracetak untuk Pembangunan Saluran Irigasi pada Musim Hujan. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 2(1), 26-33.

Widyawati, R. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018–2037. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 1(2), 40-53.

Hasan, Y. A., Mardiana, M., & Nama, G. F. (2022). Sistem Pendeteksi Kebocoran Tabung Gas LPG Otomatis Berbasis Arduino Uno Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Sutono, S., & Rustandi, D. (2022). Metode Pieces Dalam Perancangan Game Edukasi Belajar Mudah Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Prasetyo, M. D., Rachmansyah, A. R., & Dananjoyo, B. A. (2022). Detektor Kesalahan Pengisian Volume Bbm Menggunakan Sensor Ultrasonik Dan Sms Gateway. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Zer, P. F. I. R., Hayadi, B. H., & Damanik, A. R. (2022). Pendekatan Machine Learning Menggunakan Algoritma C4. 5 Berbasis Pso Dalam Analisa Pemahaman Pemrograman Website. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Arbain, A., Muhammad, M. A., Septiana, T., Septama, H. D., & Priadi, R. A. S. (2022). Learning Hoax News Pada Local Dan Cloud Computing Deployment Menggunakan Google App Engine. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Harahap, M. M. I., Septama, H. D., & Komarudin, M. (2022). Pengembangan Sistem Agenda Pimpinan Universitas Lampung Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Putri, M. R., Setyawan, F. A., & Sumadi, S. (2022). Sistem Kontrol Beban Dan Monitoring Daya Baterai Pada Panel Surya 50wp Untuk Aplikasi Penerangan Berbasis Internet Of Things. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Fajar, M. M., & Chotijah, U. (2022). Sistem Informasi Manajemen Layanan Kearsipan (Si Malak) Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Wicaksono, A., Setyawan, F. A., & Herlinawati, H. (2022). Penentuan Jarak Objek Penghalang Menggunakan Metode Perhitungan Jarak Pikel Dari Histogram Proyeksi Berpanduan Laser Garis. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).

Syafruddin, M. L. H. D. D., Hakim, L., & Despa, D. (2014). Metode Regresi Linier Untuk Prediksi Kebutuhan Energi

Listrik Jangka Panjang (Studi Kasus Provinsi Lampung). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 2(2).

Rismawan, E., Sulistiyanti, S. R., & Trisanto, A. (2012). Rancang Bangun Prototype Penjemur Pakaian Otomatis Berbasis Mikrokontroler Atmega8535. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 1(1).

Sebayang, R. K., Zebua, O., & Soedjarwanto, N. (2016). Perancangan Sistem Pengaturan Suhu Kandang Ayam Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 4(3).

Patih, D. F. J. (2012). Analisa Perancangan Server Voip (Voice Internet Protocol) Dengan Opensource Asterisk Dan VPN (Virtual Private Network) Sebagai Pengaman Jaringan Antar Client. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 1(1).

Putri, D. D., Nama, G. F., & Sulistiono, W. E. (2022). Analisis Sentimen Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1).

Martin, R., Despa, D., & Mardiana, M. (2015). Sistem Kendali Palang Pintu Otomatis Menggunakan Barcode Berbasis Mikrokontroler Atmega 328p-Pu Pada Pintu Masuk Perpustakaan Unila. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 3(2).

Martha, A., Priadi, R. A. S., & Komarudin, M. (2013). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Penyewaan Kamera Dan Perlengkapan Studio Foto Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 1(2).

WP, P. N. S., Nama, G. F., & Komarudin, M. (2022). Sistem Pengendalian Kadar PH dan Penyiraman Tanaman Hidroponik Model Wick System. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1).

Saputra, W. N., Despa, D., Soedjarwanto, N., & Samsir, A. S. (2016). Prototype Generator Dc Dengan Penggerak Tenaga Angin. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 4(1).

Kurniawan, A., Despa, D., & Komarudin, M. (2014). Monitoring besaran listrik dari jarak jauh pada jaringan listrik 3 fasa berbasis single board computer BCM2835. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 2(3).